



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini akan menjelaskan obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel dan teknik analisis data yang akan digunakan selama penelitian.

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahun 2013-2016 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen serta memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan *outlier* terhadap sampel perusahaan. Data *Outlier* adalah data observasi yang memiliki karakteristik unik yang sangat berbeda dengan data lainnya pada suatu kelompok tertentu, maka dari itu data tersebut harus dikeluarkan atau dibuang sehingga tidak terjadi penyimpangan dan bias. Peneliti membuang data perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS), dan PT Ekadharma Internasional Tbk (EKAD). Alasan peneliti membuang data *outlier* adalah karena model hubungan antara variabel masih belum terbentuk walaupun data telah terdistribusi secara normal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Ha Cip, Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152), desain penelitian dapat diklasifikasikan dengan menggunakan delapan deskripsi yang berbeda, antara lain:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai suatu studi formal, yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dikategorikan dengan pengamatan atau proses komunikasi. Pengamatan (*monitoring*) melibatkan studi di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari siapapun. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk ke dalam klasifikasi pengamatan (*monitoring*) dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada periode 2013-2016.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi atau mengendalikan variabelnya, dapat dibedakan menjadi eksperimental dan *ex post facto*. Namun penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel sehingga tidak dapat mempengaruhi atau memanipulasi variabel yang diteliti. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai studi kausal karena penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini akan menjelaskan pengaruh antara variabel independen (*free cash flow*, kebijakan dividen dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (manajemen laba).

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *cross-sectional* dan *longitudinal* atau yang disebut *pooled* karena data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan beberapa perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2013-2016.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini termasuk dalam studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas. Studi statistik berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dari studi ini diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan-*field conditions*), karena data yang digunakan adalah data yang sesuai dengan lingkungan sebenarnya bukan pada kondisi yang direayasa atau dimanipulasi.

8. Kesadaran Presepsi Partisipan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga tidak melibatkan aktivitas rutin dari partisipan (perusahaan manufaktur) yang dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung.

© Variabel Penelitian

Menurut Cooper dan Schlinder (2017:64), variabel penelitian adalah suatu simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik, sifat, atau atribut yang dapat diukur dan ditetapkan dengan nilai secara kategori. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen laba. Manajemen Laba diukur sebagai *Discretionary Accruals* dengan menggunakan model *Modified Jones* (Dechow, Sloan, & Sweeney, 1995). Langkah-langkah untuk menghitung *Discretionary Accruals* sebagai berikut:

- a) Menghitung *total accrual* (TACC) perusahaan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$TAC_{it} = NI_{it} - OCF_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

TAC_{it} : Total Accrual perusahaan i pada periode t

NI_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode t

OCF_{it} : Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

- b) Menentukan *Total Accruals* dengan menggunakan model regresi berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{t-1}} = \beta_1 \frac{1}{TA_{t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it}}{TA_{t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{TA_{t-1}} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- TAC_{it} : Total Accrual perusahaan i pada periode t
- TA_{t-1} : Total Assets tahun sebelumnya
- ΔREV_{it} : Perubahan dalam pendapatan dalam periode t
- PPE_{it} : Property, Plant, Dan Equipment kotor
- β₁, β₂, β₃ : Koefisien Regresi
- ε_{it} : Error

c) Menghitung *non-Discretionary accruals* (NDATC)

Dengan menggunakan koefisien regresi (β₁, β₂ dan β₃) dari rumus (2), maka nilai *nondiscretionary accruals* (NDATC) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDAC_{it} = \beta_1 \frac{1}{TA_{t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{TA_{t-1}} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

- NDAC_{it} : Non-discretionary accruals perusahaan i pada periode t
- TA_{t-1} : Total Assets tahun sebelumnya
- ΔREV_{it} : Perubahan dalam pendapatan dalam periode t
- ΔREC_{it} : Perubahan dalam piutang bersih dalam periode t
- PPE_{it} : Property, Plant, Dan Equipment kotor
- β₁, β₂, β₃ : Koefisien Regresi
- ε_{it} : Error

d) Menghitung *discretionary accruals* (DAC) dengan rumus:

$$DAC_t = TAC/TA_{t-1} - NDAC \dots \dots \dots (4)$$



Keterangan :

TAC_{it} : *Total Accrual* perusahaan i pada periode t

TA_{t-1} : *Total Assets* tahun sebelumnya

$NDAC_{it}$: *Non-discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

DAC_{it} : *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

Jika nilai *discretionary accrual* perusahaan negatif, berarti manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan cara menurunkan laba, sebaliknya jika nilai *discretionary accrual* perusahaan positif, berarti manajemen laba yang dilakukan perusahaan yaitu dengan menaikkan laba perusahaan (Elfira, 2014).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

a) *Free Cash Flow*

Free Cash Flow adalah kas perusahaan yang dapat didistribusi kepada kreditur atau pemegang saham setelah perusahaan mendanai seluruh investasi pada asset tetap, produk baru dan modal kerja (*working capital*) yang dibutuhkan untuk menopang operasi yang sedang berlangsung (Brigham dan Houston, 2001:55). Variabel ini dihitung dengan menggunakan rumus Brigham dan Houston, yaitu:

$Free\ Cash\ Flow = NOPAT - Investasi\ Bersih\ pada\ Modal\ Operasi$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NOPAT(<i>Net Operating Profit after Tax</i>)	: Laba operasi bersih setelah pajak
Investasi Bersih pada Modal Operasi	: Total Modal Operasi _{it} - Total Modal Operasi _{t-1}
Total Modal Operasi	: Modal Kerja Operasi Bersih + aset tetap bersih
Modal Kerja Operasi Bersih	: Aset lancar – Kewajiban lancar tanpa bunga

Pada penelitian ini, *free cash flow* dibagi dengan total aset, mengikuti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustia (2013) dengan tujuan agar sampel perusahaan yang digunakan lebih sebanding sesuai dengan aset yang dimiliki.

b) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya pembayaran dividen dari laba per lembar saham dan mengukur besarnya laba yang ditahan untuk menambah besarnya modal sendiri. *Dividend payout ratio* (DPR) diukur dengan formulasi berikut.

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividend per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

c) Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aset tertentu karena semakin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



banyak aset yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh (Aprina dan Khairunnisa, 2015). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio *Return on Asset (ROA)*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.1

Nama Variabel, Status, Simbol, Ukuran, dan Skala

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala
1	Manajemen Laba	Dependen	DAC	Model <i>Modified Jones</i>	Rasio
2	<i>Free Cash Flow</i>	Independen	FCF	FCF = NOPAT – Investasi bersih pada modal operasi, dibagi dengan total aset	Rasio
3	Kebijakan Dividen	Independen	DPR	Dividen per lembar saham dibagi laba per lembar saham	Rasio
4	Profitabilitas	Independen	ROA	Laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara observasi atau pengamatan terhadap data sekunder perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI selama periode pengamatan 2013-2016. Data ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, www.idx.co.id.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Sampel yang dipilih agar dapat mewakili populasi adalah dengan memenuhi kriteria berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2013-2016.
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan dan memiliki akhir tahun tutup buku 31 Desember.
- 3) Perusahaan tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (tahun 2009-2011), karena pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang secara konsisten *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2016.
- 4) Data lengkap dan tersedia mulai tahun 2013-2016, dimana perusahaan menerbitkan paoran keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dari tahun 2013-2016 dan laporan keuangan perusahaan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.
- 5) Perusahaan tidak mengalami rugi dan membayar dividen setiap tahunnya selama tahun 2013-2016.

Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria tersebut di atas, tampak sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Perusahaan Sampel



Kriteria	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	163
Perusahaan <i>listing</i> dan <i>delisting</i> selama periode penelitian (2013-2016)	(20)
Data tidak lengkap dan tersedia mulai tahun 2009-2011	(13)
Laporan Keuangan menggunakan mata uang selain rupiah	(28)
Perusahaan mengalami rugi dan tidak membayar dividen selama tahun 2013-2016	(61)
Data perusahaan yang memiliki karakteristik unik (<i>Outlier</i>)	(6)
Jumlah perusahaan	35
Tahun Pengamatan (tahun)	4
Total sampel selama periode penelitian	140

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian yaitu suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengujian yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Penelitian ini mengambil periode 2013-2016 sehingga *dummy 0* yaitu tahun 2016, *dummy 1* yaitu tahun 2015, *dummy 2* yaitu tahun 2014 dan *dummy 3* yaitu tahun 2013. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika $\text{Prob-F} > 0,05$ berarti data dapat di-*pool*.
- Jika $\text{Prob-F} < 0,05$ berarti data tidak dapat di-*pool*.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu variabel yang diuji dalam penelitian ini, yang terdiri dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan sehingga dapat memperoleh keadaan dan karakteristik data yang bersangkutan.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik jika data terdistribusi secara normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini, metode



yang digunakan *One Sample Kolmogorove-Smirnov Test* dengan kriteria pengujian angka signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal dan jika angka signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali ,2016:103). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidak multikolinieritas, dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel Coefficient. Pedoman model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah:

- Mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10
- Mempunyai nilai *Tolerance* $> 0,10$ dimana $tolerance = 1/VIF$ atau $VIF = 1/tolerance$

c) Uji Autokorelasi

Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi antar variabel maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Maka dari itu, persyaratan yang harus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson test*. Pengujian *Durbin-Watson test* menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_a : Terjadi autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Tabel 3.3

Durbin Watson Test

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicion	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Jika nilai Durbin Watson terletak diantara -2 sampai +2 tidak ada autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Apabila model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan yang satu ke

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan yang lain, maka disebut homokedastisitas, jika varian dari residual tersebut berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glesjer*. Keputusan yang diambil dengan uji *Glesjer* adalah dengan meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Maka, hipotesis yang terbentuk adalah:

Ho : Terjadi heteroskedastisitas

Ha : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Lihat pada kolom *Coefficients* untuk melakukan Uji heteroskedastisitas. Kesimpulannya:

- Jika nilai sig > 0,05, tolak H₀, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai sig ≤ 0,05, tidak tolak H₀, yang berarti terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Ganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji apakah terdapat keakuratan hubungan antara manajemen laba (variabel dependen) yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu dengan *free cash flow*, kebijakan dividen dan profitabilitas dengan persamaan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$DAC = \alpha + \beta_1 FCF + \beta_2 DIV + \beta_3 ROA + \varepsilon \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

- DAC = *Directionary Accrual* pada tahun t
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien variabel
- FCF = *Free Cash Flow* perusahaan pada tahun t
- DIV = *Dividend payout ratio* pada tahun t
- ROA = Profitabilitas perusahaan pada tahun t
- ε = *error*

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 20.0 dengan melakukan uji F, uji t, dan melihat koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

b) Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui signifikansi regresi. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan probabilitas F hitung dengan tingkat signifikansi (α) dari tabel anova yang akan diperoleh nilai F hitung dan signifikansi F.

Hipotesis :

$$Ho : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$



Ha : Tidak semua β sama dengan 0

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen, yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig-F} \leq 0,05$ maka model regresi signifikan, tolak H_0
- Jika $\text{Sig-F} > 0,05$ maka model regresi tidak signifikan, tidak tolak

H_0

c) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (*free cash flow*, kebijakan dividen dan profitabilitas) secara sendiri atau masing-masing terhadap variabel dependen (manajemen laba).

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis *free cash flow* terhadap manajemen laba,

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

2. Hipotesis kebijakan dividen terhadap manajemen laba,

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

3. Hipotesis profitabilitas terhadap manajemen laba,

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 < 0$$

Pengujian terhadap hipotesis menggunakan α (0,05), dengan kriteria sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Jika nilai probabilitas sig (*two-tailed*) $\leq 0,05$, maka tolak H_0 Artinya, variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas sig (*two-tailed*) $> 0,05$, maka Terima H_0 . Artinya, variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d) Uji ketetapan Determinasi (*Goodness of Test*)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tidak bebas (Y) yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel bebas (X).

Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu:

- Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:
 - 1) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak tepat meramalkan Y.
 - 2) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi dapat meramalkan Y secara sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Semakin nilai R^2 mendekati 1, maka semakin banyak informasi yang dapat diberikan oleh variabel independen untuk memprediksi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.